

Xi Jinping Temui PM Selandia Baru

2019-04-02 10:53:22

<http://indonesian.cri.cn/20190402/c579269e-7f69-8f22-94da-d118ee651db6.html>



Presiden Tiongkok Xi Jinping hari Senin kemarin (1/4) mengadakan pertemuan dengan Perdana Menteri Selandia Baru Jacinda Ardern di Balai Agung Rakyat, Beijing. Ini adalah pertama kalinya Ardern mengunjungi Tiongkok setelah dia menjabat sebagai perdana menteri. Xi Jinping menyatakan, Tiongkok bersedia berupaya bersama dengan Selandia Baru mendorong hubungan Tiongkok-Selandia Baru agar terus maju dan memimpin hubungan Tiongkok dengan negara-negara Barat.

Xi Jinping menekankan, di bawah situasi baru dewasa ini, kedua pihak hendaknya memperdalam saling memahami dan saling percaya, berpegang pada semangat terbuka, inklusif, mencari persamaan di tengah perbedaan, serta menghormati kepentingan inti dan keprihatinan masing-masing.

Kedua pihak hendaknya memperluas kerja sama pragmatis. Tiongkok bersedia terus mendukung perusahaan yang kuat untuk berinvestasi ke Selandia Baru, pihak Selandia Baru hendaknya menyediakan lingkungan bisnis yang selaras, adil dan non diskriminasi. Kedua pihak hendaknya mendorong perundingan Perjanjian Perdagangan Bebas Bilateral, terus memperdalam hubungan ekonomi dan perdagangan kedua negara.

Tiongkok menyambut Selandia Baru untuk berpartisipasi dalam pembangunan "Sabuk dan Jalan". Kedua pihak hendaknya meningkatkan kerja sama dalam urusan internasional, bersama-sama mendorong pembangunan ekonomi dunia tipe terbuka, melindungi multilateralisme dan sistem perdagangan multilateral. Tiongkok mementingkan antisipasi terhadap tantangan perubahan iklim, bersedia bersama dengan Selandia Baru, terus mendorong pembangunan berkelanjutan di negara kepulauan Pasifik.

Ardern menyatakan, Selandia Baru sangat mementingkan hubungan dengan Tiongkok, dan merasa bangga bahwa hubungan dengan Tiongkok telah berkali-kali menjadi teladan bagi dunia.

Dia menyatakan, dirinya mengapresiasi penilaian Presiden Xi Jinping terhadap hubungan kedua negara, dan berharap melalui kunjungan kali ini dapat meningkatkan kemitraan strategis komprehensif Singapura-Tiongkok, memperdalam kerja sama ekonomi dan perdagangan serta pertukaran antar masyarakat kedua negara.

Dirinya menegaskan kembali bahwa Selandia Baru berpegang teguh pada politik Satu Tiongkok. Selandia Baru menjalankan kebijakan diplomasi yang merdeka dan berdaulat, dengan tegas mendukung multilateralisme, mendukung perdagangan bebas, telah mendukung inisiatif "Sabuk dan Jalan" sejak awal, serta mengikuti pembangunan Bank Investasi Infrastruktur Asia (AIIB). Selandia Baru bersedia mempererat koordinasi dengan Tiongkok ketika menghadapi perubahan iklim serta masalah internasional penting lainnya.